

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA : KUALITAS AUDIT DAN KINERJA
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024)**

SKRIPSI



Oleh :

ULMI NURMAWATI

2110011311037

DOSEN PEMBIMBING

Prof. Dr. Zaitul, SE.,MBA.,Ak.,CA., ASEAN CPA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA : KUALITAS AUDIT DAN KINERJA KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

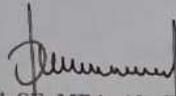
Oleh:

Nama : Ulmi Nurmawati

NPM : 2110011311037

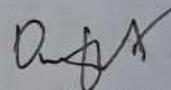
Tim Penguji

Ketua



(Prof. Dr. Zaitul, S.E., MBA., Ak., CA., ASEAN CPA)

Sekretaris



(Dr. Dwi Fitri Puspa, S.E., M.Si., Ak., CA)

Anggota



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada Tanggal 04 September 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



(Dr. Eri Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA : KUALITAS AUDIT DAN KINERJA KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh:

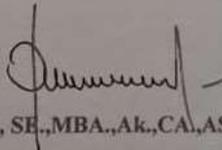
Nama : Ulmi Nurmawati

NPM : 2110011311037

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 04 September 2025

Menyetujui

Pembimbing



(Prof. Dr. Zaitul, SE., MBA., Ak., CA., ASEAN CPA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulmi Nurmawati

NPM : 2110011311037

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya dan pendapatan yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali, yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang lazim.

Padang, 04 September 2025

Ulmi Nurmawati

KATA PENGANTAR

Asalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan penulis juga mengucapkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarganya dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul “PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA : KUALITAS AUDIT DAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta. Penulis berharap semoga proposal ini dapat dibaca dan bermanfaat bagi siapa saja. Selain itu, penulis senantiasa terbuka untuk menerima masukan dan saran yang membangun terkait skripsi ini dan penulis di masa mendatang. Selama penyusunan tesis ini, penulis menghadapi banyak kendala dan masalah, terutama karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Penulis juga memperoleh banyak masukan, saran, dan masukan dari orang lain. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang selalu memberikan kemudahan dalam setiap proses yang penulis lalui, serta selalu memberikan bantuan ketika penulis membutuhkannya. Dengan rahmat dan pertolongan Nya, penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika., selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Neva Novrianti, S.E., M.Acc, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Siti Rahmi, S.E., M.Acc. Ak, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Bapak Dr. Zaitul, S.E., MBA., DBA., Ak, CA., ASEAN CPA, selaku dosen pembimbing, yang telah dengan ikhlas membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua ilmu, ii dukungan, waktu, dan kesabarannya dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Orang tua penulis yaitu Bapak Suparman dan Ibu Rukiyem, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, mereka memang tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Abang penulis yaitu Reno Wardianto, terimakasih telah menjadi saudara kandung yang selalu mendukung penulis, mengajarkan arti kehidupan bagi penulis serta memberikan semangat untuk tidak pantang menyerah.
10. Kepada rekan-rekan sepembimbing penulis yaitu Cindy, Fauzan dan Dwi, yang

telah memberikan motivasi, hiburan serta dukungan selama proses bimbingan berlangsung hingga selesai.

11. Kepada sahabat kecil penulis yaitu Fadilah Hakim, dan sahabat seperjuangan dirantau penulis yaitu Liwa Wul Hayati, terimakasih telah memberikan dukungan, motivasi, tempat keluh kesah suka maupun duka penulis dalam kehidupan ini.
12. Kepada Fiqral Ariffa Ananda yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta membantu penulis dari awal magang sampai saat ini, kehadirannya membuat penulis memperbaiki diri menjadi lebih baik lagi.
13. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya dapat berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak terkait.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Padang, 10 September 2025

Ulmi Nurmawati

NPM : 2110011311037

PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA : KUALITAS AUDIT DAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024)

Ulmi Nurmawati¹, Zaitul²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta,
Indonesia

ulminurmawati02@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen laba adalah tindakan mengelola laporan keuangan yang berkaitan dengan laba selama beberapa periode. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh karakteristik komite audit, seperti independensi komite audit, ukuran komite audit, dan keahlian komite audit, terhadap manajemen laba dengan kualitas audit dan kinerja keuangan sebagai variabel moderator pada perusahaan-perusahaan di subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2024. Berdasarkan kriteria sampel yang dipilih, terdapat 80 observasi dan 20 sampel perusahaan untuk memenuhi tujuan penelitian. Akrua diskresioner digunakan sebagai proksi untuk menilai manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi komite audit mempengaruhi manajemen laba. Sementara itu, ukuran dan keahlian komite audit tidak mempengaruhi manajemen laba. Hasil variabel interaksi menunjukkan bahwa kualitas audit dapat memoderasi pengaruh independensi komite audit terhadap manajemen laba, dan kualitas audit dapat memoderasi pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Karakteristik Komite Audit, Kinerja Keuangan

THE EFFECT OF AUDIT COMMITTEE CHARACTERISTICS ON EARNINGS MANAGEMENT: AUDIT QUALITY AND FINANCIAL PERFORMANCE AS MODERATING VARIABLES

(Empirical Study of Construction and Building Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2021-2024)

Ulmi Nurmawati¹, Zaitul²

*Student and Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics and Business,
Bung Hatta University, Padang, Indonesia*

ulminurmawati02@gmail.com

ABSTRACT

Earnings management is the act of managing financial statements related to earnings over several periods. The purpose of this study is to determine the effect of audit committee characteristics, such as audit committee independence, audit committee size, and audit committee expertise, on earnings management with audit quality and financial performance as moderating variables in companies in the building construction sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2024. Based on the selected sample criteria, there were 80 observations and 20 company samples to meet the research objectives. Discretionary accruals were used as a proxy to assess earnings management. The results show that audit committee independence affects earnings management. Meanwhile, the size and expertise of the audit committee do not affect earnings management. The interaction variable results show that audit quality can moderate the effect of audit committee independence on earnings management, and audit quality can moderate the effect of audit committee size on earnings management.

Keyword: author guidelines; accounting journal; article template

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Manajemen Laba.....	13
2.1.2 Komite Audit.....	16
2.1.3.1 Independensi Komite Audit.....	18
2.1.3.2 Ukuran Komite Audit.....	20
2.1.3.3 Keahlian Komite Audit.....	21
2.1.3 Kualitas Audit.....	23
2.1.4 Kinerja Keuangan.....	25
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	27
2.2.1 Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	28
2.2.2 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	29

2.2.3	Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap Manajemen Laba	30
2.2.4	Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba	31
2.2.5	Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi	32
2.2.6	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi	33
2.2.7	Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi	34
2.2.8	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba...	35
2.2.9	Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi	36
2.2.10	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi	37
2.2.11	Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi	37
2.3	Kerangka Konseptual	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		40
3.1	Jenis Penelitian	40
3.2	Objek, Populasi dan Sampel.....	40
3.3	Jenis dan Sumber Data	41
3.4	Jenis, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
3.4.1	Variabel Dependen.....	41
3.4.2	Variabel Independen	42
3.4.2.1	Independensi Komite Audit.....	43
3.4.2.2	Ukuran Komite Audit	43
3.4.2.3	Keahlian Komite Audit.....	44
3.4.3	Variabel Moderasi.....	44

3.4.3.1	Kualitas Audit.....	44
3.4.3.2	Kinerja Keuangan.....	45
3.4.4	Variabel Kontrol	45
3.4.4.1	Ukuran Perusahaan.....	45
3.4.4.2	Umur Perusahaan.....	46
3.4.4.3	Leverage	46
3.5	Metode Analisis Data	47
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	47
3.5.2	Uji Outlier	48
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	48
3.5.3.1	Uji Normalitas	48
3.5.3.2	Uji Multikolinearitas	48
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas	49
3.5.3.4	Uji Autokorelasi	49
3.5.4	Uji Hipotesis	49
3.5.4.1	Analisis Regresi Moderasi.....	49
3.5.4.2	Uji Determinasi (R ²)	51
3.5.4.3	Uji Simulta (Uji F).....	51
3.5.4.4	Uji Parsial (Uji Statistik t)	51
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Hasil Penelitian	53
4.1.1	Deskripsi Sampel Penelitian	53
4.1.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	54
4.1.3	Uji Outlier	59
4.1.4	Uji Asumsi Klasik.....	61

4.1.4.1 Uji Normalitas	61
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas	63
4.1.4.3 Uji Autokorelasi	64
4.1.4.4 Uji Heterokedastisitas.....	66
4.1.5 Pengujian Hipotesis	66
4.2 Pembahasan	78
4.2.1 Independensi Komite Audit Berpengaruh Negatif Terhadap Manajemen Laba	78
4.2.2 Ukuran Komite Audit Berpengaruh Negatif Terhadap Manajemen Laba	80
4.2.3 Keahlian Komite Audit Berpengaruh Negatif Terhadap Manajemen Laba	82
4.2.4 Kualitas Audit Berpengaruh Negatif Terhadap Manajemen Laba	83
4.2.5 Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Independensi Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	84
4.2.6 Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	86
4.2.7 Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Keahlian Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	87
4.2.8 Kinerja Keuangan Berpengaruh Negatif Terhadap Manajemen Laba	88
4.2.9 Kinerja Keuangan Memoderasi Pengaruh Independensi Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	90
4.2.10 Kinerja Keuangan Memoderasi Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	91
4.2.11 Kinerja Keuangan Memoderasi Pengaruh Keahlian Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	92
4.2.12 Pengaruh Variabel Kontrol terhadap Manajemen Laba.....	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95

5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Implikasi Hasil Penelitian	96
5.3 Keterbasan dan Saran Penelitian	98
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel Penelitian.....	47
Tabel 4. 1 Teknik Pemilihan Sampel.....	53
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 3 Hasil Uji Outlier.....	59
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas Model 1	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas Model 2	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Run Test</i>	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model 1.....	67
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model 2.....	69
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model 3.....	72
Tabel 4. 13 Ringkasan Hipotesis Diterima atau Ditolak.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Manajemen Laba.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 List Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	107
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	108
Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif.....	112
Lampiran 4 Hasil Outlier	112
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	113
Lampiran 6 Uji Regresi Atau Hipotesis	118

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia dihadapkan dengan tantangan ekonomi global yang mengakibatkan kenaikan pasar modal sebesar 5,74% per tahun (Kismayanti, 2025). Kenaikan pasar modal ditengah tantangan ekonomi global dapat mendorong perusahaan untuk melakukan manajemen laba sebagai bentuk respons terhadap tekanan pasar dan ekspektasi investor. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan daya tarik perusahaan di mata investor walaupun kondisi fundamental belum sejalan dengan pertumbuhan pasar.

Informasi dari laporan perusahaan, baik keuangan maupun non-keuangan, mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi, informasi tersebut berguna untuk analisis fundamental perusahaan, jika kinerja suatu perusahaan baik, maka semakin tinggi kepercayaan investor dalam berinvestasi (Alexander, 2023). Seiring perkembangan industri yang semakin pesat di Indonesia, laba dijadikan sebagai target dalam melakukan rekayasa keuangan, sehingga kajian mengenai manajemen laba terus bermunculan (Samsiah et al., 2022). Manajemen laba sangat penting untuk membantu perusahaan mencapai tujuan strategisnya, seperti memenuhi harapan investor dan menjaga stabilitas harga saham. Manajemen laba tersebut muncul karena manajer bebas dalam memilih metode akuntansi untuk mengungkapkan informasi perusahaan.

Manajemen laba (*earning management*) merupakan aktivitas yang

dilakukan oleh manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan agar sesuai dengan keinginannya sendiri (Widijaya & Veronica, 2022). Manajemen laba memiliki dua pendekatan, yaitu melalui aktivitas akrual dan aktivitas rill. Manajemen laba akrual yaitu melakukan rekayasa melalui metode akuntansi dan tidak memiliki pengaruh langsung pada arus kas, sedangkan manajemen laba rill yaitu merekayasa laba melalui aktivitas operasional perusahaan yang akan mempengaruhi arus kas secara langsung (Samsiah et al., 2022). Manajemen laba dapat menyesatkan para pemangku kepentingan tetapi menguntungkan bagi perusahaan, manajer memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan perusahaan yang didasarkan pada transaksi yang terjadi. Praktik ini melibatkan manipulasi laporan keuangan yang dapat mencakup pengakuan pendapatan yang tidak tepat waktu, pengeluaran yang ditangguhkan, atau pengaturan biaya untuk menciptakan gambaran yang lebih positif.

Manajemen laba yang buruk dapat mempengaruhi kualitas dari sebuah laporan keuangan perusahaan, jika kualitas laporan keuangan perusahaan turun, maka laporan tersebut tidak digunakan dalam pengambilan keputusan, salah satunya keputusan investor untuk melakukan investasi. Manajemen laba yang melanggar prinsip pencatatan akuntansi akan membuat sebuah laporan keuangan perusahaan tidak handal dan terpercaya. Sifat manajer perusahaan yang oportunistik menjadi suatu alasan yang memunculkan praktik manajemen laba. Tindakan manajemen laba menimbulkan beberapa kasus besar di mancanegara maupun di Indonesia (Mardianto & Trisnawati, 2022). Penelitian manajemen laba sangat penting dilakukan karena banyaknya kasus terkait manajemen laba di

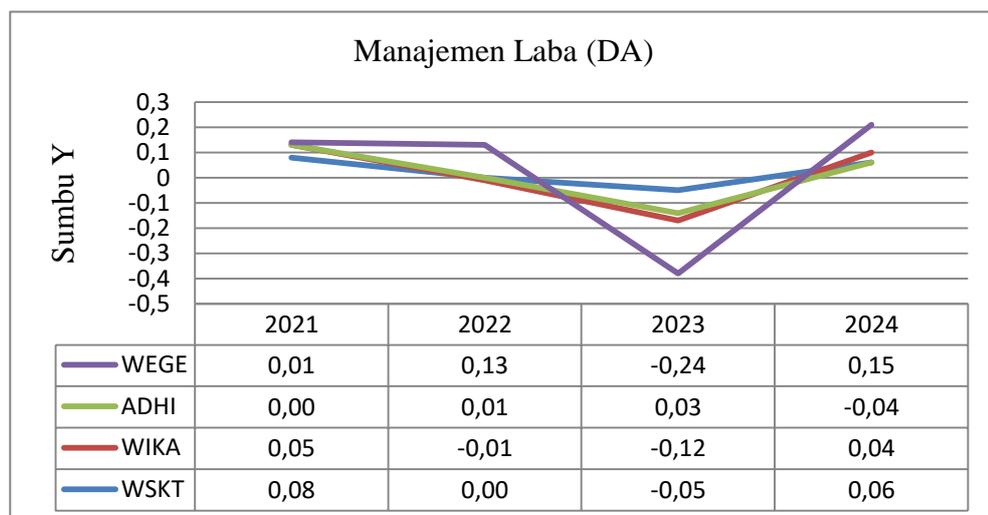
Indonesia.

Salah satu kasus praktik manajemen laba dalam bentuk manipulasi laporan keuangan dengan cara meningkatkan laba (*income increasing*) terjadi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) subsektor konstruksi yaitu PT Waskita Karya Tbk (WSKT) dan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Pada 5 Juni 2023, rapat kerja antara Komisi VI DPR RI dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyatakan laporan keuangan kedua perusahaan tidak sesuai dengan kondisi riil. Laporan keuangan tersebut mengalami keuntungan selama bertahun-tahun, namun cash flow tidak pernah menunjukkan nilai yang positif (Ramadhani, 2023).

Pada kuartal I tahun 2023, PT Waskita Karya melaporkan laba bruto sebesar Rp400,4 miliar. Meskipun mengalami keuntungan, kondisi kas perusahaan justru menunjukkan penurunan yang cukup tajam. Nilai kas dan setara kas yang semula Rp8,9 triliun pada kuartal I 2022 menyusut menjadi Rp7,5 triliun pada kuartal I 2023. Lebih jauh, arus kas dari aktivitas operasi bahkan tercatat negatif hingga Rp467,6 miliar, yang menandakan bahwa kinerja operasional perusahaan belum mampu menghasilkan likuiditas yang memadai. Sedangkan pada PT Wijaya Karya (WIKA) pada kuartal I 2023 membukukan laba bersih sebesar Rp526,5 miliar. Namun, capaian tersebut tidak sejalan dengan kondisi arus kasnya. Kas dan setara kas WIKA menurun dari Rp5,66 triliun pada kuartal I 2022 menjadi Rp2,22 triliun pada kuartal I 2023 (CNN Indonesia, 2023).

Berdasarkan fenomena di atas dapat dilihat dengan indikator *discretionary*

accrual untuk mengukur manajemen laba, menggunakan Model De Angelo (1986). Perhitungan ini diambil untuk melihat masalah manajemen laba pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan dari 4 perusahaan pada periode 2021-2024 di Bursa Efek Indonesia.



Sumber : Olahan Peneliti tahun

Gambar 1. 1 Grafik Manajemen Laba

Keterangan :

- WEGE : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
- ADHI : PT Adhi Karya (Persero) Tbk
- WIKA : PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- WSKT : PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan jejak manajemen laba perusahaan selama 2021 sampai dengan 2024 pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan. Terlihat bahwa beberapa perusahaan berupaya meningkatkan manajemen laba (*discretionary accruals positif*) dan melakukan manajemen laba yang sifatnya sementara sedangkan perusahaan lain melakukan manajemen laba dengan menurunkan laba (*discretionary accruals negatif*). Dapat dilihat pada PT

Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) memperlihatkan pola yang paling fluktuatif di antara keempat perusahaan, tahun 2023 terjadi penurunan yang sangat tajam hingga berada pada posisi negatif, yang menandakan adanya praktik manajemen laba dengan cara menurunkan laba. Pola naik turun secara ekstrem ini menggambarkan bahwa WEGE menerapkan strategi manajemen laba yang agresif dan tidak konsisten dari tahun ke tahun. PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) lebih cenderung konservatif. Perubahan nilai *discretionary accruals* yang ditunjukkan tidak signifikan menandakan bahwa perusahaan relatif dalam mengelola laba. Kemudian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) tahun 2023 nilai *discretionary accruals* berada di posisi negatif. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan melakukan praktik manajemen laba dengan cara menurunkan laba (*discretionary accruals negatif*). Strategi ini dapat terjadi karena untuk meratakan laba antar periode agar kinerja terlihat lebih stabil dan tidak terlalu berfluktuasi di mata pemangku kepentingan.

Banyaknya kasus yang terjadi dapat dilihat perusahaan hanya menguntungkan salah satu pihak dan merugikan perusahaan sehingga memiliki kepentingan berbeda dengan kepentingan pemilik (Mei Rinta, 2021). Oleh karena itu *Good Corporate Governance* sangat berperan, salah satu komponennya yaitu komite audit untuk menjaga kualitas laporan keuangan. Komite audit memiliki peran penting dalam mengevaluasi proses akuntansi dan pelaporan keuangan dalam menurunkan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.

Efektivitas komite audit merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi praktik manajemen laba, karena mencerminkan kualitas tata kelola suatu perusahaan. Penelitian ini berfokus pada karakteristik komite audit yang meliputi independensi komite audit, ukuran komite audit dan keahlian komite audit. Dalam teori keagenan, komite audit independen bertindak sebagai pengawas yang objektif untuk memastikan laporan keuangan yang disajikan manajemen mencerminkan kondisi perusahaan secara akurat (Arifin & Susilawati, 2025). Kemudian ukuran komite menjadi faktor dalam melakukan manajemen laba, hal ini disebabkan dengan semakin besarnya keberadaan komite audit, maka semakin meningkat integritas dan efektivitas dari laporan keuangan, termasuk penyampaian laba yang berkualitas (Canovala et al., 2023). Oleh karena itu, ukuran komite audit sangat berpengaruh terhadap tindakan praktik manajemen laba perusahaan. Selanjutnya, keahlian komite audit dapat mendukung komite audit dalam menilai dan menganalisis informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan yang berkualitas (Astuti et al., 2021), sehingga dapat meminimalisir tindakan manajemen laba.

Auditor dengan kompetensi dan reputasi yang tinggi memiliki peran sentral dalam menjaga integritas serta kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Peran tersebut tidak sebatas pada proses pemeriksaan angka-angka dalam laporan keuangan, tetapi juga meliputi evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan akuntansi, sistem pengendalian internal, serta praktik manajerial yang diterapkan (Darmawan, 2018). Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan investor sebelum memutuskan untuk menanamkan

modalnya dalam bentuk saham. Namun, dalam praktiknya, dorongan untuk menampilkan kinerja keuangan yang baik sering kali membuat manajemen mengambil langkah oportunistik melalui praktik manajemen laba. Perusahaan melakukan rekayasa akuntansi dengan cara memperbesar atau memperkecil laba (Chandra & Wahidahwati, 2022).

Penelitian tentang manajemen laba sudah dilakukan oleh Bawuah (2024), Shehadeh et al (2024), Paerunan & Lastastanti (2022) dan (Yanto & Kusumawardani, 2024). Penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian perusahaan sektor perbankan, dan masih sedikit menggunakan objek penelitian subsektor konstruksi dan bangunan. Kemudian penelitian sebelumnya menggunakan *Modified Jones Model* (1995) sebagai pengukuran manajemen laba, sedangkan pada penelitian ini menggunakan Model De Angelo (1986) untuk mengukur manajemen laba perusahaan, karena kemampuannya dalam mendeteksi manajemen laba lebih akurat. Model ini mengubah akrual menjadi proksi yang lebih relevan, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kualitas laba yang dilaporkan.

Pada penelitian sebelumnya masih sedikit yang menggunakan kualitas audit dan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi dalam penelitian. Oleh karena itu pada penelitian ini kualitas audit dan kinerja keuangan dijadikan sebagai variabel moderasi, serta menambahkan variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan dan leverage sebagai variabel kontrol sebagai keterbaruan dalam penelitian.

Berdasarkan fakta, masalah dan uraian di atas, penulis tertarik untuk

mengangkat judul penelitian mengenai **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Manajemen Laba : dengan Kualitas Audit dan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, peneliti bermaksud untuk menguji bukti empiris mengenai Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi. Maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh independensi komite audit terhadap manajemen laba ?
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba ?
3. Apakah terdapat pengaruh keahlian komite audit terhadap manajemen laba ?
4. Apakah terdapat pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba ?
5. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh independensi komite audit terhadap manajemen laba?
6. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba?
7. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh keahlian komite audit terhadap manajemen laba?
8. Apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap manajemen laba ?
9. Apakah kinerja keuangan memoderasi pengaruh independensi komite audit

terhadap manajemen laba?

10. Apakah kinerja keuangan memoderasi pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba?
11. Apakah kinerja keuangan memoderasi pengaruh keahlian komite audit terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Menganalisis pengaruh independensi komite audit terhadap manajemen laba.
2. Menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba.
3. Menganalisis pengaruh keahlian komite audit terhadap manajemen laba.
4. Menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba.
5. Menganalisis pengaruh independensi komite audit terhadap manajemen laba yang dimoderasi oleh kualitas audit.
6. Menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba yang dimoderasi oleh kualitas audit.
7. Menganalisis pengaruh keahlian komite audit terhadap manajemen laba yang dimoderasi oleh kualitas audit.
8. Menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap manajemen laba.
9. Menganalisis pengaruh independensi komite audit terhadap manajemen laba yang dimoderasi oleh kinerja keuangan.
10. Menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba yang dimoderasi oleh kinerja keuangan.

11. Menganalisis pengaruh keahlian komite audit terhadap manajemen laba yang dimoderasi oleh kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait manajemen laba perusahaan untuk mencapai serta membantu dalam pengambilan keputusan dan mencegah terjadinya praktik manajemen laba dengan cara memperkuat pengendalian internal perusahaan. Penelitian ini diharapkan berguna untuk pihak yang berkepentingan dengan melihat analisis manajemen laba melalui komite audit dan memberikan hasil yang berkualitas bagi perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai teori keagenan, khususnya dalam konteks pengaruh karakteristik komite audit terhadap manajemen laba di perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi manajerial mengambil keputusan dan dapat bermanfaat bagi perusahaan. penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi mekanisme yang mendasari hubungan antara komite audit dan praktik manajemen laba. Pemahaman yang

lebih mendalam tentang interaksi ini dapat membantu perusahaan dalam merancang struktur komite audit yang lebih efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas dalam laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini merupakan bagian yang membahas tentang teori, landasan, penelitian terdahulu untuk pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual. Berdasarkan teori ini, penulis dapat mengembangkan dan membentuk hipotesis penelitian awal untuk menjawab pertanyaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan informasi tentang objek, populasi, sampel, variabel (variabel dependen, variabel independen, variabel moderasi dan variabel kontrol), sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis dan model pengujian yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menjelaskan secara umum objek penelitian, termasuk deskripsi variabel-variabel yang terkait dengan masalah penelitian, analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga lebih mudah dibaca dan

diinterpretasikan, serta pembahasan yang lebih mendalam dan implikasi dari hasil analisis tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan, implikasi penelitian, serta keterbatasan penelitian dan saran yang dihasilkan dari temuan penelitian.